

EFEKTIVITAS DAKWAH MUSLIMAT NU DI DESA NYAMUK KECAMATAN KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

Ufiana

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara
Jl. Taman Siswa Tahunan Jepara
ufiana@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the method, implementation and influence of da'wah of Muslimat NU in Nyamuk Karimunjawa Jepara. This type of research is field research with qualitative approach. The subjects in the study were NU Muslimate chiefs, and members of NU Muslimat. Technique of collecting data using interview, observation, and documentation, while data analysis using qualitative analysis. The results of this study indicate that 1) Method of da'wah of Muslimat NU in Nyamuk, Karimunjawa, Jepara Regency is quite good, because da'wah method is done through organization activity. In the activities of da'wah is done through activities in Mosque and Mosque in some Moslem Village and hold public recitation every year at harah Muslimat NU; 2) Implementation of da'wah of Muslimat NU in Nyamuk, Karimunjawa, Jepara District include: delivering ukhrawah Islamiyah material to all members of Muslimat NU, giving understanding and freedom to NU members to associate with anyone without any negative assumptions to organizations other than Muslimat or NU, establishing cooperation and coordination with other women's Islamic organizations in religious and social events, providing compensation to those in need, conducting muslimat recitation activities in mosques and mosques; 3) The influence of da'wah Muslimat NU in Nyamuk, Karimunjawa, Jepara Regency include: can foster women about religious and social, giving knowledge and understanding about Islamic teachings to members of jama'ah, there are educational institutions that kindergarten and TPQ, Who participated in the development of Nyamuk Village, there are many mosque-learning activities in Musholla or Mosque in Nyamuk Village.

Keywords: Effectiveness, Da'wah, Muslimat NU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode, pelaksanaan dan pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini adalah field research (studi lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Adapun subyek dalam penelitian adalah ketua Muslimat NU, dan anggota Muslimat NU. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Metode dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara cukup baik, karena metode dakwah yang dilakukan melalui kegiatan organisasi. Dalam kegiatan dakwah tersebut dilakukan melalui pengajian-pengajian di Musholla dan Masjid di beberapa Desa Nyamuk dan mengadakan pengajian umum setahun sekali pada saat harlah Muslimat NU; 2) Pelaksanaan dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara meliputi: menyampaikan materi ukhuwah Islamiyah kepada seluruh jama'ah anggota Muslimat NU, memberikan pemahaman dan kebebasan kepada anggota Muslimat NU untuk bergaul dengan siapa saja tanpa adanya asumsi negatif terhadap organisasi selain Muslimat maupun NU, menjalin kerjasama dan koordinasi dengan organisasi keislaman wanita lain dalam acara-acara keagamaan dan sosial, memberikan santunan kepada pihak yang membutuhkan, melakukan kegiatan-kegiatan pengajian muslimat di beberapa musholla dan masjid; 3) Pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara meliputi: dapat membina kaum wanita tentang keberagaman dan sosial, memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada anggota jama'ah, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yaitu TK dan TPQ, mencetak generasi yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Nyamuk, terdapat banyak kegiatan pengajian-pengajian di Musholla atau Masjid di Desa Nyamuk.

Kata kunci: *Efektivitas, Dakwah, Muslimat NU*

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat pasti ada aturan dan norma yang harus diikuti dan dipatuhi oleh anggota masyarakat tersebut. Keadaan inilah yang harus menuntut masyarakat untuk senantiasa menjaga tingkah laku dan akhlakunya dalam kehidupannya. Hal ini akan mempengaruhi tingkatan sosial seseorang dalam masyarakat. Tentunya perlu adanya perubahan sosial dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengalaman terhadap pengajaran yang dianut melalui kegiatan-kegiatan positif yang mampu meningkatkan pengetahuan seseorang. Untuk itu pendidikan sangat berperan

penting terhadap pembentukan watak seseorang yang nantinya akan masuk dalam lingkungan masyarakat. Karena pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya untuk mengembangkan potensi individu sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat serta memiliki nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.

Pendidikan memang sangat penting untuk kehidupan pribadinya maupun dalam masyarakat, namun tidak semuanya pendidikan dapat diaplikasikan di lingkungan masyarakat semua tergantung pada individu masing-masing.

Permasalahan yang ada ini karena sebagian kurang mempunyai seorang akademisi untuk dapat mengaplikasikan pendidikan yang dimiliki di lingkungan masyarakat, sehingga akan mengakibatkan kurang siapnya menghadapi karakter masyarakat yang kompleks.

Masyarakat merupakan suatu kesatuan yang selalu berubah, yang hidupnya karena proses masyarakat yang menyebabkan perubahan itu, baik perubahan dalam bentuk nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya (Soekanto, 2001:333). Perubahan-perubahan tersebut berjalan dengan sangat cepatnya, sehingga seolah-olah membingungkan manusia yang menghadapinya terutama pada masyarakat pedesaan. Selain itu, ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan pesat kadang menuntut masyarakat untuk mengikutinya. Warga masyarakat pedesaan mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam daripada hubungan mereka dengan warga masyarakat pedesaan lainnya, di luar batas wilayahnya. Sistem kehidupannya biasanya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan (Soekanto, 2001:167). Selain norma-norma dan aturan budaya masyarakat pedesaan yang kuat merupakan ciri tersendiri masyarakat pedesaan tersebut.

Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang harus selalu mengikuti diri dengan penciptanya dan mengintergrasikan diri dengan sesamanya tak pernah lepas dari faktor lingkungan. Lingkungan sangat berperan besar dalam penentuan kepribadian, disamping itu pendidikan juga berpengaruh terhadap

pembentukan watak seseorang dalam bermasyarakat. Demikian pula ajaran Islam merupakan faktor yang dominan dalam pembentukan kepribadian dan tingkah laku manusia. Untuk itu maka setiap manusia khususnya umat Islam memikul kewajiban untuk melaksanakan dan menyampaikan apa yang datang dari Rasulullah SAW.

Dakwah adalah unsur mutlak dalam penyebaran ajaran Islam dan pembangunan umat, karena dakwah untuk keperluan umat manusia, untuk hidup duniawi dan ukhrawi. Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, namun setiap orang dapat melakukan dakwah sesuai apa yang mereka dapat lakukan. Dengan demikian cara berdakwah dapat menentukan kondisi dan hasil yang diperoleh dari tujuan berdakwah sesuai firman Allah dalam surat an-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 ۞ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
 هُوَ أَعْلَمُ مِمَّنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۞ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ . النحل : ١٢٥ .

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S an-Nahl: 125).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam berdakwah mempunyai beberapa cara yaitu *bil hikmah, mauidhotil hasanah, dan wa jahidul lati hiya ahsan*. Ketiga metode dakwah tersebut yang sering digunakan da'i dalam melaksanakan dakwahnya. Dakwah

memang membutuhkan metode, media maupun sarana prasarana dalam berdakwah karena dakwah mempunyai hakikat tablig. Dakwah sebagai tablig wujudnya adalah mubalig menyampaikan materi dakwah (ceramah) kepada masyarakat. Materi dakwah bisa berupa keterangan, informasi, ajaran, seruan, atau gagasan. Tablig biasanya dilakukan dari atas mimbar, baik di masjid, dimajlis taklim, atau di tempat (Faizah: 2006:xii).

Dakwah harus mengalami disentralisasi kegiatan, harus berada di bawah, di pemukiman kumuh, di pinggir kali, di pedesaan, di mana arah sanalah tampaknya kegiatan dakwah atau ukhuwah islamiyah harus dilangkahakan (Daulay, 2001:5). Tetapi dakwah dapat dipengaruhi dan mempengaruhi masyarakat, karena kebanyakan dakwah Islam dituntut oleh adanya pergeseran nilai yang ada dalam masyarakat (Ghazali, 1997:46).

Peranan wanita dalam berkehidupan sosial dan organisasi di Jepara salah satunya dapat terlihat melalui kiprah Muslimat NU, karena Muslimat NU sebagai wadah organisasi wanita yang bergerak di bidang keagamaan dan sosial. Organisasi Muslimat NU mempunyai partisipasi yang besar terhadap pembangunan disetiap daerah terutama di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa. Sebab dengan adanya organisasi tersebut dapat melaksanakan dakwah yaitu amar ma'ruf nahi munkar sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (diobservasi) (Mukhtar, 2009:30). Pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada (Mardalis, 1999:26). Jadi penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

Subyek dalam penelitian ini adalah peneliti, sedangkan obyek dalam penelitian ini meliputi Ketua Muslimat NU dan anggota Jama'ah Muslimat NU. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah metode, pelaksanaan dan pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi untuk mengetahui data tentang metode, pelaksanaan, dan pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Wawancara untuk mengetahui data tentang metode, pelaksanaan, dan pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Langkah menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, jika dalam penelitian kualitatif terdapat data

yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya. 2) Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. 3) Pengumpulan keputusan dan verifikasi. Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya (Usman, 2006:86-87).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara

Dakwah merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan amar ma'ruf nahi munkar. Menurut Thoah Yahya yang dikutip Najamuddin menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kejalan yang sesuai dengan perintah Allah, demi kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat (Najamuddin, 2008:1).

Berdasarkan pengertian dakwah tersebut, maka ada beberapa langkah atau strategi dalam berdakwah sesuai ayat al-Qur'an surat an Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 ۞ وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
 هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۞ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ . النحل : ١٢٥ .

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah

yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S an-Nahl: 125).

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa metode dakwah ada tiga bentuk yaitu bil hikmah yaitu mengambil hikmah dari suatu kejadian atau keadaan yang terjadi, kedua adalah *mauidhoh hasanah* (ucapan yang baik), dan ketiga adalah berdebat atau berdiskusi saling tukar pendapat yang membawa kebaikan.

Berdasarkan potensi (kemampuan) manusia, Asmuni Syukri (1983:103) metode dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Metode *bil qolbi*, yaitu cara kerja dalam melaksanakan dakwah sesuai dengan potensi actual hati manusia yang sifatnya meyakini dan menolak dakwah.
2. Metode *bil lisan*, yaitu cara kerja yang mengikuti sifat dan prosedur lisan dalam mengutarakan cara-cara, keyakinan, pandangan dan pendapat.
3. Metode *bil yaad* yaitu cara kerja yang mengupayakan terwujudnya ajaran Islam sedalam kehidupan pribadi dan sosial dengan cara mengikuti prosedur kerja potensi manusia yang berupa hati, pikiran lisan dan tangan fisik yang tampak dalam keutamaan kegiatan operasional.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka metode dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara dilaksanakan dalam kegiatan organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Bidang ini bertanggung jawab dalam ruang lingkup kerja yang berhubungan

dengan ideologisasi, konsolidasi dan komunikasi antar anggota organisasi. Program kerja bidang organisasi dan keanggotaan meliputi: pengkaderan, melengkapi sarana dan prasarana organisasi, membangun sistem komunikasi internal, memperluas jaringan komunikasi dengan pemerintah.

2. Bidang Pendidikan dan Kaderisasi

Bidang ini bertanggung jawab atas kaderisasi melalui proses pendidikan. Obyek kerja bidang ini identik dengan lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Muslimat NU, yakni TK dan TPQ. Program kerja bidang pendidikan dan kaderisasi meliputi:

- a. Peningkatan kualitas guru TK dan TPQ melalui pemantauan dan pembinaan
- b. Inventarisasi TK dan TPQ
- c. Konsolidasi lembaga pendidikan melalui perlombaan setiap Hari Ulang Tahun (HUT) Muslimat NU.

3. Bidang Sosial, Kependidikan dan Lingkungan Hidup

Jalinan hubungan sosial merupakan obyek vital dari bidang sosial, kependudukan dan lingkungan hidup. Hubungan sosial yang dimaksud dapat dibedakan menjadi dua jenis hubungan, yakni:

- a. Hubungan sosial internal, yakni hubungan yang dijalin antar anggota Muslimat NU. Upaya yang ditempuh oleh bidang sosial, kependudukan dan lingkungan hidup untuk mendekatkan hubungan internal yaitu dengan memberikan penggantian transport bagi ranting saat pembinaan di Anak Cabang dan silaturahmi ke ranting yang terkena musibah.
- b. Hubungan sosial eksternal, yakni hubungan antara anggota Muslimat

NU dengan masyarakat tempat tinggalnya yang berbeda organisasi. Program kerja tersebut direalisasikan dengan memberikan santunan kepada yatim dan dhuafa serta mengupayakan pemahaman dan kesadaran kepada anggota Muslimat NU akan pentingnya pemeliharaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan-kegiatan pengajian maupun dalam lingkup pendidikan

4. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan di Muslimat NU Desa Nyamuk hanya memiliki program kerja sekali dalam setahun, yakni mengupayakan pelayanan kesehatan murah saat HUT Muslimat NU.

5. Bidang Dakwah

Program kerja bidang dakwah meliputi penyebaran informasi yang berhubungan dengan kegiatan dakwah Muslimat NU dan juga mengadakan pengajian-pengajian di Musholla dan Masjid di beberapa Desa Nyamuk dan mengadakan pengajian umum setahun sekali pada saat harlah Muslimat NU.

Berdasarkan kegiatan dakwah dalam organisasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara cukup baik, karena metode dakwah yang dilakukan melalui kegiatan organisasi meliputi: bidang organisasi dan keanggotaan, bidang pendidikan dan kaderisasi, bidang sosial, kependidikan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, dan bidang dakwah. Dalam kegiatan dakwah tersebut dilakukan melalui pengajian-pengajian di Musholla dan Masjid di beberapa Desa Nyamuk dan mengadakan pengajian umum setahun

sekali pada saat harlah Muslimat NU.

Efektifitas dakwah dapat dilihat melalui adanya berbagai kegiatan yang ada di organisasi Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Organisasi tersebut meliputi: bidang organisasi dan keanggotaan, bidang pendidikan dan kaderisasi, bidang sosial, kependidikan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, dan bidang dakwah. Dibidang organisasi dan keanggotaan mendisiplinkan anggota dalam mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di organisasi Muslimat NU. Dibidang pendidikan dan kedernisasi efektivitasnya dilihat melalui peningkatan mutu guru TK dan TPQ yang berada dalam naungan organisasi Muslimat NU. Dibidang sosial, kependidikan dan lingkungan hidup dapat dilihat melalui hubungan yang dijalin antar anggota Muslimat NU dan memberikan santunan kepada yatim dan dhuafa. Dibidang kesehatan, memiliki program kerja sekali dalam setahun yakni mengupayakan pelayanan kesehatan murah saat HUT Muslimat NU. Dibidang dakwah adalah mengadakan pengajian-pengajian di Musholla dan Masjid di beberapa Desa Nyamuk dan mengadakan pengajian umum setahun sekali pada saat harlah Muslimat NU.

Pelaksanaan Dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara

Berdasarkan metode dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan dakwah dapat dilakukan dengan *bil qolbi* atau mengambil hikmah, dengan *bil lisan* atau *mauidhoh hasanah*, dan dengan metode

bil yaad atau dengan perbuatan. Berdasarkan metode tersebut, maka pelaksanaan dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Jepara langkah sebagai berikut:

1. Menjadikan materi ukhuwah Islamiyah sebagai bahan kajian dan semangat dalam pengajian-pengajian yang dilaksanakan dan diselenggarakan oleh Muslimat NU. Hal ini tidak berarti bahwa setiap pengajian materinya selalu tentang ukhuwah. Maksud dari ukhuwah sebagai semangat pengajian adalah dalam setiap pengajian, meskipun materinya bukan tentang ukhuwah Islamiyah, para mubalighat maupun mubaligh tetap diarahkan untuk menyemangati umat Muslimat tentang pentingnya ukhuwah Islamiyah.
2. Memberikan pemahaman dan kebebasan kepada anggota Muslimat NU untuk bergaul dengan siapa saja tanpa adanya asumsi negatif terhadap organisasi selain Muslimat maupun NU. Status anggota Muslimat NU sebagai bagian dari masyarakat yang plural menjadi landasan dalam memberikan kebebasan warga Muslimat NU untuk bergaul. Hal ini juga dilandaskan pada ajaran Islam yang menegaskan bahwa kehidupan manusia sudah ditakdirkan oleh Allah berbeda-beda dengan tujuan untuk saling mengenal. Dengan adanya kebebasan tersebut maka anggota Muslimat NU akan lebih dapat mengenal anggota masyarakat lainnya yang mungkin saja bukan hanya berasal dari jamaah Muslimat.
3. Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan organisasi keislaman wanita lain dalam acara-acara keagamaan dan

sosial. Jalinan kerjasama dan koordinasi dengan organisasi keislaman wanita lain di Desa Nyamuk terwujud ketika sedang ada hajatan Islam umum seperti Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan yang lainnya. Dalam kerjasama ini tidak ada perbedaan perilaku antar organisasi. "Siapapun yang membutuhkan bantuan dan kerjasama, maka Muslimat NU siap untuk menjadi pihak yang diajak untuk bekerjasama"

4. Pemberian santunan kepada pihak yang membutuhkan. Pemberian santunan ini dilakukan kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan. Tidak ada perbedaan dalam pemberian santunan. Pemberian santunan tersebut juga melibatkan anggota-anggota Muslimat NU. Dengan demikian mereka akan lebih dapat berperan aktif dalam upaya mewujudkan ukhuwah Islamiyah karena mereka akan merasa menjadi bagian dalam upaya tersebut.
5. Melakukan kegiatan-kegiatan pengajian muslimat di beberapa musholla dan masjid di Desa Nyamuk, karena kegiatan pengajian tersebut sebagai media maupun wahana dalam menyampaikan hukum-hukum Islam maupun akhlak dalam bergaul sehingga wanita-wanita sebagai muslimat di Desa Nyamuk dapat memahami ajaran agama Islam untuk dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kegiatan tersebut, maka pelaksanaan dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara meliputi: menyampaikan materi ukhuwah Islamiyah kepada seluruh jama'ah anggota Muslimat NU, memberikan pemahaman dan kebebasan kepada anggota

Muslimat NU untuk bergaul dengan siapa saja tanpa adanya asumsi negatif terhadap organisasi selain Muslimat maupun NU, menjalin kerjasama dan koordinasi dengan organisasi keislaman wanita lain dalam acara-acara keagamaan dan sosial, memberikan santunan kepada pihak yang membutuhkan, melakukan kegiatan-kegiatan pengajian muslimat di beberapa musholla dan masjid.

Pengaruh Dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara

Tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkannya ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi (Azis, 2004:60). Menurut Ardi Darmawan dkk, menyebutkan bahwa tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya menyukai kebenaran Islam dan dapat mengamalkan ajaran Islam sehingga mwenjadi orang baik. (Darmawan, 2002:8)

Dakwah mempunyai tujuan amar ma'ruf nahi munkar, dengan kata lain bahwa menyeru kepada kebaikan kebaikan dan mencegah dari yang munkar. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Ali Imran (3) 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran 3: 104).

Berdasarkan tujuan dakwah tersebut, maka dapat dianalisis bahwa pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara meliputi: dapat membina kaum wanita tentang keberagaman dan sosial, memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada anggota jama'ah, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yaitu TK dan TPQ, mencetak generasi yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Nyamuk, terdapat banyak kegiatan pengajian-pengajian di Musholla atau Masjid di Desa Nyamuk.

D. SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, efektivitas dakwah dapat dilihat melalui adanya berbagai kegiatan yang ada di organisasi Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Organisasi tersebut meliputi: bidang organisasi dan keanggotaan, bidang pendidikan dan kaderisasi, bidang sosial, kependidikan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, dan bidang dakwah. Dibidang organisasi dan keanggotaan mendisiplinkan anggota dalam mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di organisasi Muslimat NU. Dibidang pendidikan dan kedernisasi efektivitasnya dilihat melalui peningkatan mutu guru TK dan TPQ yang berada dalam naungan organisasi Muslimat NU. Dibidang sosial, kependidikan dan lingkungan hidup dapat dilihat melalui hubungan yang dijalin antar anggota Muslimat NU dan memberikan santunan kepada yatim dan dhuafa. Dibidang kesehatan, memiliki program kerja sekali dalam setahun yakni mengupayakan pelayanan kesehatan murah saat HUT Muslimat NU. Dibidang

dakwah adalah mengadakan pengajian-pengajian di Musholla dan Masjid di beberapa Desa Nyamuk dan mengadakan pengajian umum setahun sekali pada saat harlah Muslimat NU.

Kedua, pelaksanaan dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara meliputi: menyampaikan materi ukhuwah Islamiyah kepada seluruh jama'ah anggota Muslimat NU, memberikan pemahaman dan kebebasan kepada anggota Muslimat NU untuk bergaul dengan siapa saja tanpa adanya asumsi negatif terhadap organisasi selain Muslimat maupun NU, menjalin kerjasama dan koordinasi dengan organisasi keislaman wanita lain dalam acara-acara keagamaan dan sosial, memberikan santunan kepada pihak yang membutuhkan, melakukan kegiatan-kegiatan pengajian muslimat di beberapa musholla dan masjid.

Ketiga, pengaruh dakwah Muslimat NU di Desa Nyamuk Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara meliputi: dapat membina kaum wanita tentang keberagaman dan sosial, memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada anggota jama'ah, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yaitu TK dan TPQ, mencetak generasi yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Nyamuk, terdapat banyak kegiatan pengajian-pengajian di Musholla atau Masjid di Desa Nyamuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M.D.J., Sofyan Hadi A.T., *Kamus Ilmiah Kontemporer*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Al-Wakil, Muhammad Sayyid, *Prinsip Dan Kode Etik Dakwah*, Jakarta: Akademika Pressindo, 2002.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azis, Muh Ali, *Ilmu dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Darmawan, Ardi, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesti, 2002.
- Daulay, Hamdan, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya Dan Politik*, Yogyakarta: LESFI, 2001.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta; Perca, 1982.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ghazali, Bahri, *Dakwah Komunikatif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Maulana, Achmad, dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Nasution, S., *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Nuh, Sayyid Muhammad, *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal Dalam Dakwah*, Solo: Era Intermedia, 2000.
- Puteh, M. Jakfar, *Dakwah Tekstual dan Kontektual*, Yogyakarta: AK Group, 2006.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syam, Yunus Hanis, Muafi, *Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007.
- Syukri, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al- Iklas, 1983.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.